



Transformasi Digital UMKM Berbasis Odoo: Studi Kasus Toko Crochet dalam Perspektif Sosiologi Agama

Digital Transformation of MSMEs Based on Odoo: A Case Study of Crochet Shop in the Perspective of Sociology of Religion

Melda Agnes Manuhutu^{1*}, Marsanda², Yulianti³, Brian⁴, Natasya Leuwol⁵

¹⁻⁵ Universitas Victory Sorong, Indonesia

Korespondensi Penulis: melda.a.manuhutu@gmail.com

Article History:

Received: April 16, 2025;

Revised: April 30, 2025;

Accepted: Mei 17, 2025;

Published: Mei 31, 2025;

Keyword: Crochet Shop, Digital Transformation, MSMEs, Odoo, Sociology of Religion

Abstract: This community service activity aims to support the digital transformation of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through the use of an Odoo-based system, as well as explore the integration of socio-religious values in the business development process. The case study focused on Toko Crochet, a handicraft MSME located in Kampung Salak, Sorong. The participatory approach is applied through intensive training and direct mentoring to business owners, with a focus on the development and implementation of websites based on the Odoo platform. The results show that the use of digital technology such as Odoo is able to increase the effectiveness of promotions, expand market reach, and facilitate integrated transaction management. In addition to the technical aspect, this activity also examines the religious values embraced by business actors as the foundation of work ethic, such as honesty, perseverance, spiritual responsibility, and commitment to social values. Field findings show that a religious values-based approach is able to encourage more contextual acceptance of technology, as well as create harmony between technological innovation and the cultural identity of business actors. This integration is the key to creating a sustainable MSME development model, not only in terms of economy, but also in strengthening social and spiritual character. Overall, this activity emphasizes that the digitalization of MSMEs is not only a technological issue, but also a socio-cultural process that demands a holistic approach. Strengthening micro businesses through contextual and value-based digital transformation can strengthen the position of MSMEs as the driving force of the people's economy with integrity and sustainability. This result is expected to be an example of the application of technology that is rooted in local and spiritual values of the community.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendukung transformasi digital pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pemanfaatan sistem berbasis Odoo, serta mengeksplorasi integrasi nilai-nilai sosial keagamaan dalam proses pengembangan usaha. Studi kasus difokuskan pada Toko Crochet, sebuah UMKM kerajinan tangan yang berlokasi di Kampung Salak, Sorong. Pendekatan partisipatif diterapkan melalui pelatihan intensif dan pendampingan langsung kepada pemilik usaha, dengan fokus pada pengembangan dan implementasi website berbasis platform Odoo. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital seperti Odoo mampu meningkatkan efektivitas promosi, memperluas jangkauan pasar, serta mempermudah manajemen transaksi secara terintegrasi. Selain aspek teknis, kegiatan ini juga menelaah nilai-nilai religius yang dianut oleh pelaku usaha sebagai fondasi etos kerja, seperti kejujuran, ketekunan, tanggung jawab spiritual, serta komitmen terhadap nilai-nilai sosial. Temuan lapangan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis nilai keagamaan mampu mendorong penerimaan teknologi secara lebih kontekstual, serta menciptakan keselarasan antara inovasi teknologi dan identitas budaya pelaku usaha. Integrasi ini menjadi kunci dalam menciptakan model pengembangan UMKM yang berkelanjutan, bukan hanya dari segi ekonomi, tetapi juga dalam penguatan karakter sosial dan spiritual. Secara keseluruhan, kegiatan ini menegaskan bahwa digitalisasi UMKM tidak sekadar persoalan teknologi, tetapi juga proses sosio-kultural yang menuntut pendekatan holistik. Penguatan usaha mikro

melalui transformasi digital yang kontekstual dan berlandaskan nilai dapat memperkuat posisi UMKM sebagai motor penggerak ekonomi rakyat yang berintegritas dan berkelanjutan. Hasil ini diharapkan menjadi contoh penerapan teknologi yang berakar pada nilai-nilai lokal dan spiritual masyarakat.

Kata Kunci: Odoo, Sosiologi Agama, Toko Crochet, Transformasi Digital, UMKM

1. PENDAHULUAN

Toko Crochet merupakan sebuah usaha mikro yang bergerak di bidang kerajinan tangan berbahan dasar benang rajut. Berdiri sejak Desember 2023 dan berlokasi di Kampung Salak, Jalan Trikora, usaha ini menjual berbagai produk kreatif seperti gantungan kunci, hadiah (gift), dan aksesoris unik hasil karya tangan. Usaha ini tidak hanya mencerminkan semangat kewirausahaan lokal, tetapi juga menjadi bagian dari geliat ekonomi mikro masyarakat yang dibangun atas dasar nilai-nilai sosial dan keagamaan (Rahmawati, 2020; Hidayah, 2023). Sebagai bagian dari UMKM, Toko Crochet mencerminkan kondisi umum pelaku usaha kecil di Indonesia yang menghadapi keterbatasan dalam hal permodalan, sumber daya manusia, dan akses teknologi (Fitriyah & Widodo, 2022; Nugroho, 2018). Strategi pemasarannya yang masih konvensional, seperti melalui media sosial sederhana dan promosi dari mulut ke mulut, membatasi jangkauan pasar dan efisiensi usaha. Namun, di balik usaha yang sederhana ini, terdapat motivasi kuat yang seringkali berakar pada nilai religius dan etos kerja spiritual, seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, dan pengharapan akan berkat dalam pekerjaan yang halal (Arifin, 2019; Ahmadi & Sholeh, 2020).

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, digitalisasi usaha menjadi langkah penting untuk menjawab tantangan pasar (Manuhutu, 2025). Toko Crochet memanfaatkan platform Odoo sebagai sarana untuk membangun website usaha yang menampilkan katalog produk, memudahkan transaksi, dan memperluas jangkauan pasar (Ginting, 2021; Tim Odoo, 2024). Transformasi digital ini tidak hanya merupakan inovasi teknis, tetapi juga mencerminkan bentuk adaptasi sosial dan spiritual dari pelaku usaha yang ingin tetap relevan dan bertahan dalam dinamika zaman (Haryati, 2020; Siregar, 2022). Dari perspektif sosiologi agama, fenomena ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai keagamaan dan praktik spiritual turut mewarnai pola adaptasi pelaku UMKM terhadap perubahan teknologi (Ahmadi & Sholeh, 2020; Siregar, 2022). Digitalisasi tidak sekadar soal efisiensi dan ekspansi, melainkan juga berkaitan erat dengan makna-makna religius yang menyertai proses kerja, harapan akan kesejahteraan, serta semangat melayani sesama. Oleh karena itu,

studi ini tidak hanya melihat penerapan sistem Odoo sebagai solusi teknologi, tetapi juga sebagai bagian dari dinamika sosial-keagamaan yang menghidupkan dan menopang praktik ekonomi mikro berbasis nilai (Rahmawati, 2020).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, yang menggabungkan pemberdayaan teknologi informasi serta pemahaman terhadap nilai-nilai sosial keagamaan yang dianut oleh pelaku usaha. Metode ini dirancang agar implementasi teknologi tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga relevan secara kultural dan spiritual bagi pelaku UMKM.

Tahapan Kegiatan

- **Identifikasi Masalah dan Potensi Usaha**

Dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara kepada pemilik Toko Crochet untuk memahami kebutuhan usaha, tantangan yang dihadapi, serta nilai-nilai religius yang menjadi motivasi dalam menjalankan usaha.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu:

- Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik Toko Crochet, yaitu Kakak Ester Natalia Wengke. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi terkait latar belakang usaha, kebutuhan sistem, serta proses bisnis yang berjalan saat ini. Adapun pertanyaan yang diajukan antara lain;

- Bisnisnya berdiri sejak kapan
- Berapa banyak karyawan
- Produknya apa saja
- Jenis-jenis produknya beserta harganya
- Metode promosi
- Lokasi dan alamatnya

- Observasi

Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi usaha Toko Crochet untuk mengamati aktivitas operasional secara nyata, seperti proses produksi rajutan, dan pola pemasaran yang diterapkan.

- **Perancangan Solusi Digital (Website Odoo)**

Tim pengabdian merancang sistem digital berbasis Odoo untuk membantu promosi dan transaksi usaha. Website tersebut mencakup fitur home, shop, about us, dan contact us, serta integrasi katalog produk untuk memudahkan pelanggan.

- **Pelatihan dan Pendampingan Teknis**

Dilakukan pelatihan penggunaan website kepada pemilik usaha, termasuk cara mengunggah produk, mengelola pesanan, dan memahami alur kerja sistem digital. Pendampingan dilakukan secara langsung dan berkelanjutan.

- **Refleksi Sosial-Keagamaan**

Sesi diskusi diadakan bersama pelaku usaha untuk merefleksikan makna penggunaan teknologi dari perspektif keagamaan, seperti nilai kejujuran, tanggung jawab, pelayanan, dan keberkahan dalam usaha.

- **Monitoring dan Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas implementasi sistem digital dalam membantu peningkatan usaha serta sejauh mana nilai-nilai sosiologi agama terinternalisasi dalam proses digitalisasi.

Lokasi dan Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan di Toko Crochet, yang berlokasi di Kampung Salak, Jln. Trikora, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Waktu pelaksanaan berlangsung selama 3 hari, mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Partisipasi Masyarakat

Pendekatan pengabdian ini menekankan keterlibatan aktif pelaku usaha, dengan harapan tercipta rasa memiliki terhadap sistem digital yang dibangun. Pendekatan berbasis nilai juga membantu pelaku usaha menjalani transformasi digital tanpa kehilangan jati diri budaya dan spiritual.

3. HASIL DAN DISKUSI

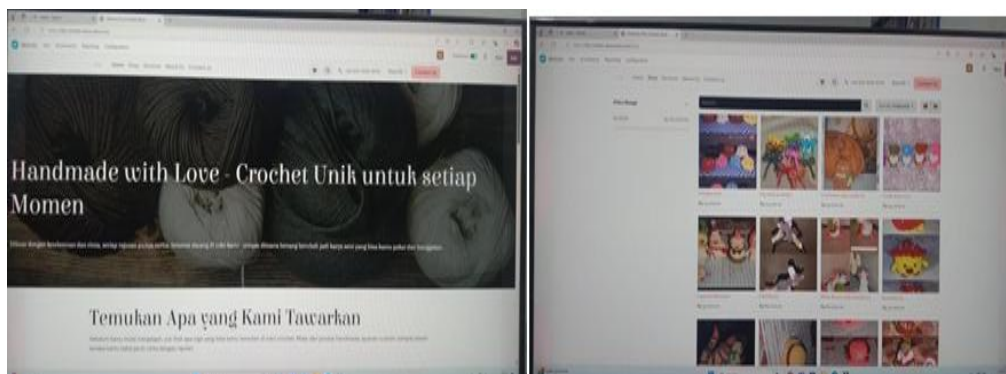
Hasil Implementasi Sistem Odoo

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada Toko Crochet menunjukkan bahwa penggunaan platform Odoo berhasil membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efektivitas dan profesionalitas operasional. Hasil utama yang diperoleh adalah:

- Pembuatan Website Usaha Berbasis Odoo

Website yang dibangun melalui Odoo menampilkan fitur-fitur utama seperti home, shop, about us, dan contact us. Pemilik usaha kini dapat mengunggah produk, mengelola pesanan, serta memberikan informasi usaha kepada calon pelanggan dengan tampilan yang menarik dan profesional.

Berikut Tampilan Website Toko Crochet dan Dokumentasi Bersama Pemilik Usaha:



Gambar 1. Tampilan Halaman Teknologi Web

- Peningkatan Aksesibilitas dan Jangkauan Pasar

Melalui website ini, pelanggan tidak lagi terbatas pada lingkup media sosial pribadi atau promosi lokal. Produk Toko Crochet kini dapat diakses oleh siapa saja melalui tautan web, membuka peluang jangkauan pasar yang lebih luas, termasuk luar daerah.

- Kemudahan Manajemen Produk dan Transaksi

Sistem Odoo memungkinkan pengelolaan katalog produk secara lebih sistematis. Pemilik usaha dapat menetapkan harga, mendeskripsikan produk, dan memantau pesanan tanpa harus mencatat secara manual.



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Teknologi Bagi Mitra

Integrasi Nilai-Nilai Sosiologi Agama

Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa pemilik usaha menjalankan usahanya dengan berlandaskan pada nilai-nilai keagamaan seperti:

- Kejujuran dan Ketekunan sebagai Etos Kerja

Pemilik Toko Crochet menyampaikan bahwa ketekunan, doa, dan kejujuran menjadi prinsip utama dalam menjalankan usaha. Hal ini memperkuat aspek etika bisnis yang juga ditekankan dalam nilai-nilai religius.

- Usaha sebagai Ibadah dan Pelayanan

Bagi pelaku usaha, merajut bukan sekadar pekerjaan ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah menyediakan produk yang bermanfaat dan dilakukan dengan kasih. Perspektif ini mendorong komitmen terhadap kualitas dan kepuasan pelanggan.

- Teknologi sebagai Sarana Amanah dan Berkah

Transformasi digital dipahami bukan hanya sebagai inovasi teknis, tetapi juga sebagai sarana untuk mengelola rezeki dengan lebih bertanggung jawab. Website dianggap sebagai “wadah” untuk menjangkau lebih banyak orang dengan cara yang etis dan transparan.

Dampak Sosiologis terhadap Lingkungan Sosial

Penerapan sistem Odoo juga memberikan dampak sosial yang positif, antara lain:

- Memberikan inspirasi bagi pelaku UMKM di wilayah Kampung Salak yang masih belum melek digital.
- Mendorong adaptasi teknologi yang selaras dengan budaya dan nilai lokal, sehingga digitalisasi tidak menimbulkan alienasi atau ketimpangan sosial.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa transformasi digital melalui penerapan sistem Odoo pada Toko Crochet berhasil memberikan dampak positif bagi pengembangan usaha mikro. Digitalisasi membantu meningkatkan profesionalitas usaha, memperluas jangkauan pasar, dan memudahkan pengelolaan produk serta transaksi secara efisien.

Lebih dari sekadar inovasi teknologi, proses ini juga memperlihatkan keterkaitan erat antara praktik ekonomi dan nilai-nilai keagamaan yang dianut oleh pelaku usaha. Nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, ketekunan, dan pengharapan akan keberkahan menjadi fondasi spiritual yang menopang semangat kewirausahaan. Dengan mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai sosiologi agama, pelaku UMKM seperti Toko Crochet tidak hanya

mampu bertahan di tengah perubahan zaman, tetapi juga berkembang secara bermakna tanpa kehilangan identitas sosial dan spiritualnya. Model ini dapat dijadikan inspirasi bagi UMKM lain dalam menjalankan transformasi digital yang berkelanjutan dan berbasis nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Sholeh, M. (2020). *Sosiologi Agama: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, Z. (2019). *Etika Bisnis Islami dalam Perspektif UMKM*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriyah, N., & Widodo, A. (2022). Pemanfaatan digitalisasi dalam meningkatkan daya saing UMKM di era industri 4.0. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(1), 45–52.
- Ginting, R. (2021). *Penerapan Sistem ERP Berbasis Odoo untuk UMKM*. Bandung: Informatika.
- Haryati, D. (2020). Analisis transformasi digital UMKM berbasis website. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 8(2), 78–85.
- Hidayah, N. (2023). Kearifan lokal dan nilai-nilai religius dalam aktivitas ekonomi masyarakat Papua. *Jurnal Sosiologi Agama*, 11(1), 25–34.
- Manuhutu, M. A., Manuhutu, A., Manuhutu, M., Manurung, T., & Uktolseja, L. J. (2025). Penerapan metode Rapid Application Development pada sistem informasi Sipani Store. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1).
- Nugroho, Y. (2018). *Teknologi Informasi untuk UMKM*. Jakarta: Prenada Media.
- Putri, M. A., & Kusuma, H. (2022). Peran teknologi informasi dalam pengembangan UMKM berbasis komunitas. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 7(2), 145–153.
- Rahmawati, D. (2020). Integrasi nilai religi dalam praktik bisnis UMKM. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(3), 113–120.
- Siregar, M. (2022). *Sosiologi Agama dan Masyarakat Kontemporer*. Medan: USU Press.
- Sulastri, R. (2023). Pendekatan etika bisnis dalam penguatan karakter wirausaha muslim. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Bisnis Islam*, 6(1), 55–64.
- Sutanto, H. (2020). Strategi transformasi digital UMKM pasca-COVID-19. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(3), 230–240.
- Tim Odoo. (2024). *Getting started with Odoo Website Builder*. Diakses dari <https://www.odoo.com/documentation>
- Wijayanti, T., & Darmawan, R. (2021). Digitalisasi usaha kecil di era pandemi: Studi kasus pelaku UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(2), 89–98. <https://doi.org/10.31227/osf.io/xz9ke>